



Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma pada Teks Narasi Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar

Elvinda Putri Syafa'ah¹, Nanang Khoirul Umam²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gresik,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

Elvindaputri3@gmail.com¹, nanang.khu@umg.ac.id²

Abstrak: Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan yang penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide atau pesan melalui tulisan. Tata bahasa dalam penulisan diatur oleh Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih kurang memahami aturan tersebut. Akibatnya, kesalahan penulisan sering terjadi, terutama dalam hal penggunaan tanda baca koma dan titik. Itulah sebabnya penelitian ini meneliti apakah aplikasi wordwall mempengaruhi keterampilan tanda baca titik dan koma siswa pada penulisan teks narasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023-2024 di SDN 242 Bungah Gresik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi-eksperimental. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 242 Bungah yang berjumlah 32 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan aplikasi wordwall. Hasil penelitian menggunakan uji Man-Whitney dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci: wordwall, teks narasi, tanda baca, titik dan koma.

The Influence of The Wordwall Application on The Results Of Using Points and Comma Reading Marks in Narrative Texts of 4th Class Primary School Students

Abstract: Writing skills are an important ability for students because they allow them to convey ideas or messages through writing. Grammar in writing is regulated by the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). However, in practice, many students still do not understand these rules. As a result, writing errors often occur, especially in the use of commas and periods. That is why this research examines whether the wordwall application affects students' punctuation skills of periods and commas in writing narrative texts. This research was conducted in the 2023-2024 academic year at SDN 242 Bungah Gresik. This research is quantitative research using quasi-experimental methods. The population in this study was all class IV students at SDN 242 Bungah, totaling 32 students. The sample in this study used 2 classes, namely class IV A as the control class which applied conventional learning. Meanwhile, class IV B is an experimental class by implementing the wordwall application. The results of the study used the Man-Whitney test with a Sig (2-tailed) value of $0.001 < \alpha (0.05)$, indicating that there were significant differences in learning outcomes between the experimental class and the control class.

Keywords: wordwall, narrative text, punctuation, periods and commas.

1. Pendahuluan

Bahasa resmi di Indonesia dan bahasa pengantar di berbagai bidang, termasuk media massa, pendidikan, dan pemerintahan, adalah Bahasa Indonesia. Sekolah-sekolah besar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama untuk mengajarkan berbagai disiplin ilmu, termasuk sains, matematika, dan bahasa Indonesia. Ketika anak-anak mulai belajar di sekolah dasar, bahasa Indonesia adalah alat

pertama yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan teman dan guru mereka. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, Bahasa Indonesia juga sangat penting untuk proses literasi mereka. Bahasa ini mengajarkan anak-anak berbicara, membaca, dan menulis. Mereka belajar mengartikan huruf menjadi kata-kata, kalimat, dan cerita.

Menulis adalah tindakan menggunakan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran.

(Tantikasari, Mudzanatun, & Kiswoyo, 2017) Karena menulis adalah bentuk seni yang ekspresif dan kreatif, penulis harus fasih dalam struktur bahasa, sintaksis, dan kosakata. Dengan demikian, tulisan pada dasarnya berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan informasi. Namun, tanpa menggunakan aturan dan prinsip yang tepat, informasi yang diberikan tidak akan sesuai dengan harapan. Masalah dalam bahasa tulis dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk masalah tata bahasa, gaya bahasa, dan tanda baca (Rizki & Sutrisna, 2021).

Praktik dan latihan langsung adalah komponen kunci dari keberhasilan menulis. Aspek kepraktisan, antusiasme dan dorongan siswa untuk berkarya, pedoman dan instruksi yang diberikan untuk menulis, dan keakraban mereka dengan karya-karya sastra terdahulu merupakan pertimbangan penting. (Rohmatunnisa, 2022) Pedoman untuk pelajaran menulis bahasa Indonesia ini harus ditaati. Konvensi penulisan diatur oleh Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Siswa dituntut untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan memahami dan mengikuti prinsip-prinsip ini, seperti dengan menulis berbagai teks secara akurat dan taat.

Penggunaan ejaan adalah salah satu peraturan yang harus dihormati oleh para pemakai bahasa, karena hal ini memiliki dampak signifikan terhadap konsistensi dan variasi dalam berbagai jenis teks, serta sangat memengaruhi keberhasilan dalam menulis. Ejaan melibatkan aspek-aspek seperti penulisan huruf, penyusunan kata, penggunaan tanda baca, dan penyerapan kata. Ejaan adalah sebuah set aturan yang mewakili bahasa dalam bentuk simbolik. Dengan demikian, ejaan adalah norma-norma yang mengatur cara mengungkapkan bahasa tulis melalui penulisan huruf, kata, dan simbol-simbol. (Bahrum, Zain, Ecce, & kasman, 2021)

Penggunaan tanda baca memiliki peran yang krusial dalam memastikan efektivitas pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia. Jika tanda baca digunakan dengan benar dan sesuai dengan aturan, maka akan terjalin korespondensi yang baik antara struktur kalimat dan pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, makna dalam sebuah kalimat dapat mengalir dengan lancar dan memiliki arah yang jelas. (Bahrum, Zain, Ecce, & kasman, 2021).

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, berikut ini adalah penggunaan tanda baca koma yang umum: (a) Ketika memisahkan bagian-bagian dari suatu perincian atau ungkapan numerik,

tanda koma diperlukan. contoh. Saya membeli kertas, pena, tinta. (b) tanda koma digunakan untuk membedakan satu kalimat yang setara dengan kalimat berikutnya. Misalnya: Buku ini milik ayah saya dan bukan milik saya. (c) Jika anak kalimat berada sebelum induk kalimat, tanda koma digunakan untuk memisahkannya. Misalnya, Saya akan hadir jika saya menerima undangan. (d) Tanda koma disertakan di awal kalimat untuk memisahkan frasa yang mengandung kata atau ungkapan penghubung. Misalnya: Anak itu cerdas dan rajin. Dia mendapatkan beasiswa untuk belajar di luar negeri. (e) Kata seru dipisahkan dengan tanda koma. Misalnya: Wah, itu nyata. (f) Untuk memisahkan kutipan langsung dari sisa frasa, diperlukan tanda koma. Misalnya, Ibu menyatakan, "Saya sangat senang." (g) Jika kutipan langsung diakhiri dengan tanda seru atau pertanyaan, tidak perlu diberi jeda sebelum melanjutkan. Misalnya, guru mungkin bertanya, "Di mana kamu tinggal?" (h) Nama tempat dan wilayah dipisahkan dengan koma, seperti halnya nama dan alamat, bagian dari alamat, dan rumah. Misalnya, 10 Mei 2023, Surabaya. (i) Untuk memisahkan bagian nama yang dibalik dalam daftar pustaka, gunakan koma. Pikirkan tentang gunawan dan ilham sebagai contoh. (j) Tanda koma digunakan untuk memisahkan komponen-komponen catatan akhir dan catatan kaki. Halaman 12, "Hilman Hadikusuma," dalam Ensiklopedi Hukum Adat, 1977. (k) Beri tanda koma di antara gelar akademik dan nama keluarga. Pada Siti Aminah, S.E. (l), misalnya, angka desimal atau rupiah didahului dengan koma. Sebagai ilustrasi, 12,5 meter. Gunakan koma untuk mengelilingi kata keterangan yang tidak membatasi. Sebagai contoh, Guru saya, Pak Ahmad, sangat cerdas. (n) Ketika kata keterangan memulai kalimat, kata keterangan tersebut harus diapit oleh koma untuk menghindari kesalahpahaman. Sebagai contoh, kami sangat menghargai perhatian Anda. (Sugiarto, 2013).

Wordwall adalah media pembelajaran berbasis web yang berbentuk game sederhana di mana siswa diminta untuk mengikuti perintah yang ada dan mengklik objek yang ditentukan untuk memilih jawaban yang tepat. dimana aplikasi ini cukup sederhana untuk digunakan dan mudah digunakan oleh pendidik dan siswa. Wordwall adalah pengaya peramban lain yang menghibur. Pengaya ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai sumber daya pendidikan yang menghibur, media pembelajaran, dan alat untuk penilaian siswa. Di mana pengguna baru dapat

melihat contoh hasil kreasi guru di Wordwall. (Andini, 2022).

Para pendidik di Indonesia harus memprioritaskan penguatan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Fakta bahwa banyak siswa di bidang ini yang kesulitan dengan konsep linguistik dasar seperti tanda baca di kelas bahasa Indonesia menunjukkan hal ini. Para peneliti menyadari hal ini ketika mereka mengamati siswa kelas empat di UPT SD Negeri 242. Dalam hal pengajaran bahasa Indonesia, hasil pengamatan menunjukkan kurangnya pemahaman tentang tanda baca. Tulisan narasi siswa memiliki beberapa contoh penggunaan koma dan tanda baca lainnya yang tidak tepat, seperti yang terungkap dari hasil observasi. Siswa kelas empat di UPT SD Negeri 242 Bungah Gresik memiliki pemahaman yang buruk tentang tanda baca, terutama tanda baca titik dan koma.

Pada penjelasan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengajarkan anak-anak kelas empat sekolah dasar tentang penggunaan tanda baca yang tepat dalam teks naratif. Penelitian pertama dilakukan dengan meminta para siswa mendengarkan tulisan biografi di Sekolah Menengah Atas Triguna Utama. Penelitian terdahulu berfokus pada siswa yang mempelajari materi tentang Sistem Periodik Unsur, sedangkan penelitian ini fokus pada pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca titik dan koma dalam teks narasi, penelitian terdahulu dilakukan pada tingkat SMA, sementara penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka yang memiliki sifat kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan adanya generalisasi terhadap hasil penelitian, yang akan diukur dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. (Mukhid, 2021). Penelitian ini dilakukan di SDN 242 Bungah Gresik pada bulan april 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 242 Bungah yang berjumlah 32 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan aplikasi wordwall.

Metodologi kuasi-eksperimen digunakan dalam penyelidikan ini. Apa yang kami sebut "eksperimen kuasi" dalam penelitian sebenarnya melibatkan dua kelompok: dimana satu kelompok berperan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lainnya berfungsi

sebagai kelompok kontrol. Untuk penelitian ini, digunakan desain *Nonequivalent control group design*. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melakukan *pretest* sebelum menerima perlakuan, dan kemudian melakukan *posttest* setelah menerima perlakuan. Hasil dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dibandingkan. (Rukminingsi, Adnan, & Latief, 2020).

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang digambarkan dalam tabel 1:

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Kelompok	Tes Awal (Pretest)	Variabel Terikat	Tes Akhir (posttest)
E	TI	X	T2
K	TI	Y	T2

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen
 - K : Kelompok Kontrol
 - X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen (menggunakan Wordwall)
 - Y : Perlakuan yang diberikan kepada kontrol (tidak menggunakan Wordwall)
 - TI : Tes awal yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai
 - T2 : Tes akhir yang diberikan setelah proses belajar mengajar selesai.
- Pretest (T1) diberikan kepada kedua kelas.

Setelah itu, kelas kontrol menerima terapi yang berbeda (Y) dengan menggunakan teknik tradisional, sedangkan kelas eksperimen menerima perlakuan (X) dengan menggunakan materi pembelajaran Wordwall. Setelah itu, kedua kelas mengikuti *posttest* (T2). (Latief, Adnan, dan Rukminingsi, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan uji deskripsi pada SPSS 25 :

Tabel 2. Hasil *Pretest*

Kriteria Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	16	16
Jumlah Nilai	478	514
Rata-Rata	29,88	32,13
Nilai Terendah	21	27
Nilai tertinggi	41	44
Standar Deviasi	5.439	5.584

Temuan *pretest* menunjukkan bahwa perolehan data kelas eksperimen menghasilkan skor total 478, dengan skor terendah 21 dan tertinggi 41. Skor rata-rata adalah 29,88 dengan standar deviasi 5.439. Kelas kontrol mendapat

skor 514 dengan nilai tertinggi 44 dan terendah 27. Skor rata-rata adalah 32,13, standar deviasi 5,584.

Nilai rata-rata *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 29,88 dan 32,13. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor yang lebih rendah daripada kelompok kontrol. Perbedaan sebesar 2,25 poin ditemukan pada skor rata-rata *posttest* antara kedua kelompok. Standar deviasi *pretest* kelompok kontrol adalah 5,584, sedangkan kelompok eksperimen adalah 5,439. Berbeda dengan standar deviasi yang jauh lebih besar pada kelompok kontrol, standar deviasi kelompok eksperimen jauh lebih rendah.

Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan uji deskripsi pada SPSS:

Tabel 3. Hasil *Posttest*

Kriteria Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	16	16
Jumlah Nilai	1.109	868
Rata-Rata	69.31	54.25
Nilai Terendah	55	31
Nilai tertinggi	81	71
Standar Deviasi	7.499	9.983

Data kelas eksperimen memiliki skor total 1.109, dengan skor terendah 55 dan tertinggi 81. Skor rata-rata adalah 69,31, dan standar deviasi adalah 7.499, menurut hasil *posttest*. Dengan skor

maksimum 71, skor terendah 31, skor rata-rata 54,25, dan standar deviasi 9,983, kelas kontrol mendapatkan skor total 868.

Kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol secara rata-rata, dengan rata-rata *pretest* 69,31 dibandingkan dengan 54,25 untuk kelompok kontrol. Secara rata-rata, nilai *posttest* kedua kelas terpaut 15,06 poin. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, standar deviasi kelompok eksperimen lebih rendah setelah *posttest* (7,499). Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi kelas eksperimen mendekati rata-rata sementara standar deviasi kelas kontrol menjauh dari rata-rata.

Untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Menurut tabel 4 diperoleh nilai signifikan untuk data *Pretest* kelas eksperimen adalah 0,445, sesuai dengan data tabel, sedangkan nilai kelas kontrol adalah 0,012. Nilai signifikan SPSS kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi $A = 0,05$, menunjukkan bahwa data *pretest* mengikuti distribusi normal. Selain itu, signifikansi *posttest* adalah 0,716 pada kelompok eksperimen dan 0,707 pada kelompok kontrol. Karena nilai signifikansi SPSS lebih besar dari kriteria signifikansi $A = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sebaran yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

Statistik	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	<i>Pretest</i> kelas kontrol	<i>Posttest</i> kelas eksperimen	<i>Posttest</i> kelas kontrol
N	16	16	16	16
A	0,05	0,05	0,05	0,05
Sig (2-tailed)	0,445	0,012	0,716	0,707
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Distribusi *pretest* dan *posttest* kedua kelompok diperiksa homogenitasnya dengan menggunakan uji homogenitas. Tabel 5 berikut ini menampilkan hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas:

Tabel 5. Uji Homogenitas

Statistik	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	<i>Posttest</i> kelas eksperimen
N	16	16
A	0,05	0,05
Sig (2-tailed)	0,700	0,663
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Nilai signifikansi dari hasil uji homogenitas *pretest* adalah 0,700, seperti yang dapat dilihat

pada tabel 4. Karena nilai signifikansi data lebih tinggi dari $A = 0,05$, maka varians *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Dengan tingkat signifikansi 0,663, uji homogenitas *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 ditemukan pada data.

Teks narasi digunakan untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran siswa tentang sistem tanda baca titik dan koma. Sebelum dan sesudah kelas, teks-teks ini didiskusikan. Menyelidiki dampak Wordwall pada pembelajaran siswa adalah tujuan dari penelitian ini. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami pembelajaran pasca-konferensi. Setiap kelas menyelesaikan *pretest* sebelum memulai

pembelajaran. Kinerja pertama siswa sebelum terapi dinilai dengan *pretest* ini. Setelah kedua kelas selesai belajar, *posttest* diberikan. *Posttest* ini menguji bagaimana terapi telah mempengaruhi kelas eksperimen. Pengetahuan tanda baca siswa dinilai dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan Wordwall sebagai media kuis selama periode pembelajaran di kelas eksperimen.

Wordwall dapat digunakan dengan cara yang sangat praktis; peneliti hanya perlu mengirimkan URL kepada siswa agar mereka dapat berkolaborasi dalam mengerjakan soal. Siswa hanya perlu membuka tautan tersebut di perangkat apa pun yang terhubung dengan internet. Dengan memilih “Mulai,” mereka dapat langsung memulai dan mulai menjawab pertanyaan. Setiap jawaban akan menerima umpan balik instan yang menunjukkan apakah jawaban tersebut akurat atau tidak. Mereka akan melihat skor dan peringkat kelas mereka setelah mereka menyelesaikan semua pertanyaan. Skor rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 29,88, dibandingkan dengan 32,13 untuk kelompok kontrol, menurut temuan penelitian.

		preeks	posteks	prekntri	postkntri
N	Valid	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0
Mean		29.88	69.31	32.13	54.25
Std. Error of Mean		1.360	1.875	1.396	2.496
Median		29.00	71.00	30.50	54.50
Mode		27	71 ^a	27	55
Std. Deviation		5.439	7.499	5.584	9.983
Variance		29.583	56.229	31.183	99.667
Range		20	26	17	40
Minimum		21	55	27	31
Maximum		41	81	44	71
Sum		478	1109	514	868

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1. *Pretest* dan *posttest* kelas control & kelas eksperimen

Nilai *pretest* untuk kedua kelas homogen dan terdistribusi secara teratur, sesuai dengan temuan dari ujian prasyarat. Untuk menguji asumsi tentang kemampuan awal sampel, Independent Sample T-Test digunakan untuk menguji temuan *pretest*. Sig (2-tailed) sebesar 0,129 tidak mencapai persyaratan signifikansi $A = 0,05$ dalam analisis Independent sample T-Test. Hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan satu sama lain. Dengan menggunakan Independent Sample T-Test, Dewi, Tripalupi, dan Artana (2013) membandingkan nilai *pretest* kedua kelompok.

Nilai *pretest* untuk kedua kelas homogen dan terdistribusi secara teratur, sesuai dengan temuan dari ujian prasyarat. Untuk menguji asumsi tentang kemampuan awal sampel, Independent Sample T-Test digunakan untuk menguji temuan *pretest*. Sig (2-tailed) sebesar 0,129 tidak mencapai persyaratan signifikansi $A = 0,05$ dalam analisis Independent sample T-Test. Hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan satu sama lain. Dengan menggunakan Independent Sample T-Test, Dewi, Tripalupi, dan Artana (2013) membandingkan nilai *pretest* kedua kelompok.

Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok sama. Sebelum mempelajari tanda baca titik dan koma, siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol menyelesaikan *pretest* untuk mengukur kesiapan mereka. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan kuis menggunakan media Wordwall untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Media Wordwall memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dengan memberikan mereka alat untuk mengatasi hambatan belajar dan terlibat dalam interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas. Hal ini merupakan titik awal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah mereka menggunakan media Wordwall.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.194	1	30	.663
	Based on Median	.275	1	30	.604
	Based on Median and with adjusted df	.275	1	26.061	.604
	Based on trimmed mean	.201	1	30	.657

Gambar 2. Test Homogent

Penelitian ini menemukan bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 54,25 dan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,31. Hasil *posttest* untuk kelas eksperimen mengikuti distribusi normal, sesuai dengan uji prasyarat, sedangkan *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai 0,012. Berdasarkan hasil uji homogenitas (0,663), data *posttest* tersebut konsisten. Uji non-parametrik Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sig (2-tailed) = 0,001 ditentukan dengan $A = 0,05$. Berdasarkan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, siswa belajar lebih banyak tentang tanda baca titik dan koma dengan menggunakan Wordwall.

Mann-Whitney Test

nilai	Ranks			
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	kelas_eksperimen	16	22.84	365.50
	kelas_kontrol	16	10.16	162.50
	Total	32		

Test Statistics^a

	nilai
Mann-Whitney U	26.500
Wilcoxon W	162.500
Z	-3.832
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	<.001 ^b

Gambar 3. Test Mann-Whitney U

Kemampuan media untuk melibatkan siswa memberikan pengetahuan dengan cara yang menarik, dan memfasilitasi pemikiran kritis dan pemecahan masalah di antara para siswa adalah faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilannya. Penelitian oleh (sari & yarza, 2021) menunjukkan bahwa Wordwall adalah aplikasi yang berguna untuk menilai kemajuan siswa di kelas dan menyediakan media yang menarik untuk pembelajaran mereka. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan kuis sebagai bagian dari penelitian ini.

Peneliti dapat mengamati interaksi yang terjadi karena pembelajaran dan evaluasi berlangsung dalam suasana tatap muka. Kelas eksperimen memiliki lingkungan belajar yang lebih aktif dan tingkat keterlibatan siswa yang lebih besar. Di sisi lain, kelompok kontrol memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam pembelajaran yang kurang aktif. Perbedaan ini dapat dikaitkan dengan strategi pembelajaran yang menarik di kelas eksperimen, yang menempatkan Wordwall di pusat interaksi siswa dan dengan demikian meningkatkan keterlibatan siswa. Memanfaatkan sumber daya pendidikan Wordwall memiliki manfaat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan interaktivitas proses pembelajaran. (Zees, Dotutinggi, & Rahmat, 2023) Hal ini mendorong pembelajaran mandiri dan menambah kegembiraan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tema Wordwall dapat diubah untuk mengakomodasi preferensi pembelajaran yang berbeda, dan memiliki melodi untuk lebih meningkatkan daya pikatnya. Dengan semakin banyaknya penggunaan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti setuju bahwa pemanfaatan game Wordwall dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas, soal, kuis, dan ulangan dengan lebih mudah. Ketersediaan berbagai variasi template juga mempermudah para

pendidik dalam membuat tugas yang menarik dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi kapan saja. Dalam penelitian ini, tidak ada kesulitan yang ditemukan.

4. Simpulan dan Saran

Bukti dari penelitian dan analisis yang dilakukan di SDN 242 Bungah menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang tanda baca titik dan koma meningkat pesat ketika mereka menggunakan Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran. Uji Man-Whitney menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$). Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 69,31, dibandingkan dengan 54,25 untuk kelompok kontrol.

Siswa yang menggunakan materi pembelajaran Wordwall mengungguli rekan-rekan mereka yang mengandalkan metode pengajaran yang lebih konvensional. Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa menggunakan media pembelajaran untuk mengajarkan siswa tentang tanda baca titik dan koma dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Ada beberapa saran untuk guru pengampu, siswa, dan peneliti terkait hasil dari uji penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut : bagi guru pengampu, penelitian ini dilakukan untuk menjadikan alternatif pemahaman tentang tanda baca titik dan koma dengan metode pembelajaran wordwall. Sementara itu bagi siswa, pihak peneliti memberikan saran kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengasah kemampuan serta menangani permasalahan yang ada dengan didampingi oleh guru pengampu masing-masing. Untuk para peneliti yang ingin menggunakan metode seperti ini disarankan untuk mempersiapkan waktu yang matang dan juga mengkordinasi terkait waktu pembelajaran yang akan dilakukan oleh murid itu sendiri sehingga bisa meningkatkan konsistensi dan efektifitas penerapan metode pembelajaran.

Daftar Pustaka

Andini, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
 Bahrum, E. A., Zain, S., Ecce, s., & Kasman, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca. *Cakrawala Indonesia*, .
 Dewi, L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja . *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rizki, M., & Sutrisna, D. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Koran Radar. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Rohmatunnisa, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Di Smas Triguna Utama. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Rukminingsi, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *Jurnal Selaparang*.
- Sugiarto, E. (2013). *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Dinamika Pendidikan*.
- Zees, A., Dotutinggi, M., & Rahmat, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*.